

Pengembangan Buku Ajar *Muhadasah* dalam Meningkatkan Keterampilan Bercakap Santriwati Kelas VII di Pondok Pesantren Multi-Dimensi Al-Fakhriyah Putri Makassar

Satriani J¹⁾, Syahrudin Usman²⁾, Andi Abdul Hamzah³⁾, Ahmad Syafi'i⁴⁾

^{1,2,3,4}Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

E-mail: satrianijabbar08@gmail.com¹, usman.syahrudin@yahoo.co.id², andiabdulhamzah@uin-alauddin.ac.id³, ahmadsyafii312@gmail.com⁴

Abstract

This research aims to produce a product that is *Muhadasah* textbook. This type of research is research and development (R&D) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The approach in this research is mix methods. The methods used are observation, questionnaire, test, and documentation. In terms of qualitative data, the data obtained from the results of comments and suggestions for product improvements from design experts and material experts, then analyzed, then described descriptively to revise the products developed. In terms of quantitative data, the assessment scores of media experts and material experts were analyzed descriptively with reference to the value conversion table. The results showed that the *Muhadasah* textbook was considered very feasible. This is based on the validity test of coursebooks from three validators. material expert assessment obtained an average score of 3.0, design experts obtained an average score of 3.6, and practitioner experts (subject teachers) obtained an average score of 3.6. This coursebook is also considered effective, because the results of the effectiveness test show a very significant difference between the post-test value of 90 and the pre-test value of 72. The *Muhadasah* coursebook is also considered very practical, because the average percentage result is 93%.

Keywords : *Muhadasah* Textbook, R&D, Speaking Skills

Received Oktober 27, 2023 Revised November 21, 2023 Accepted Desember 09, 2023

1. PENDAHULUAN

Skill berbahasa (*maharah al-lughah*) membutuhkan beberapa kompetensi dalam perspektif pembelajaran linguistik. Diketahui bahwa ada empat kompetensi yang tidak akan pernah luput, termasuk pembelajaran bahasa Arab. Empat skill yang dimaksud adalah skill menyimak (*maharah al-istima'*), skill berbicara (*maharah al-kalam*), skill membaca (*maharah al-qira'ah*), dan skill menulis (*maharah al-kitabah*). Untuk memperoleh skill berbahasa, biasanya ditempuh melalui urutan tersebut yang merupakan kesatuan yang tunggal, dan memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain (Kaharuddin, 2018).

Maharah al-kalam adalah salah satu skill dari keempat skill yang disebutkan. *Maharah al-kalam* ini telah banyak menggaet atensi, sebagaimana diketahui bahwa *maharah al-kalam* merupakan skill berbicara. Skill ini menitik beratkan pada kemampuan *muhadasah*, yang berarti lafaz Arab dengan benar menurut pakar linguistik (Radliyah Zainuddin, 2005). Keberhasilan pada pembelajaran bahasa terlihat dari kemampuan berbicara/berkomunikasi menggunakan bahasa itu sendiri.

Muhadasah merupakan komponen belajar aktif dalam pembelajaran abahasa Arab yakni suatu situasi manakala seseorang belajar berbicara dengan menggunakan bahasa Arab sebagai salah satu kegiatan belajar. Guru sangat menginginkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan guru hanya sebatas fasilitator.

Buku ajar menjadi salah satu faktor penunjang kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Urgensi peranan komponen pembelajaran satu ini ialah membantu keefektifan proses dan tersampainya pesan pembelajaran. Tak hanya itu, komponen satu ini juga dapat membantu

menumbuh kembangkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Meskipun demikian, kenyataannya masih ada sekolah yang tidak memiliki buku ajar di beberapa mata pelajaran, termasuk di Pondok Pesantren Multi-Dimensi Al-Fakhriyah Putri Makassar pada mata pelajaran *muhadasah*.

Dari hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Multi-Dimensi Al-Fakhriyah Putri Makassar, peneliti menemukan kendala pembelajaran *muhadasah*, yaitu santriwati tidak memiliki buku pegangan, buku yang digunakan guru adalah buku bahasa arab secara umum, penggunaan metode masih bersifat konvensional, pembelajaran terkesan monoton menyebabkan proses pembelajaran *muhadasah* menjadi tidak efektif serta santriwati kurang semangat dalam belajar. Peneliti melihat pembelajaran *muhadasah* ini membutuhkan buku ajar *muhadasah* yang lebih komprehensif yang dapat memudahkan santriwati untuk belajar dan meningkatkan semangat belajarnya.

Untuk menghindari pengulangan hasil penelitian yang membahas masalah yang sama, maka penulis akan memaparkan beberapa riset yang relevan dengan penelitian ini. *Pertama*, Fadiatun Nisa (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa: 1) Pendidik dan peserta didik memerlukan bacaan mata kuliah baru yang sesuai dengan sasaran pembelajaran Maharah Kalam; 2) Buku yang dibuat diberi judul kitab “Hiwaruna” yang berisi tentang desain diskusi bahasa arab untuk siswa dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari di pesantren, tabel jargon baru dan desain kalimat yang dapat dibuat. siswa dalam pengaturan yang berbeda; 3) Produk ini mencakup sepuluh tema, yaitu: a) *Al-ta'aruf*; b) *fi al-hujrah*; c) *fi al-fasl*; d) *fi al-maktabah*; e) *al-tawassuq*; f) *hauula daurah miyah*; g) *al-tanzif*; h) *fi hujrah as-sihhah*; i) *fi idarah al-ma'had*; j) *fi yaul al-uthlah*. *Kedua*, Lailatus Sa'idah et al., (2020) dalam risetnya mendeskripsikan bahwa kecukupan pemanfaatan bahan ajar bahasa arab untuk melatih kemampuan berbicara siswa kelas IV MI Mamba'ul Maarif. Hal ini terlihat dari skor rata-rata pada pretest yaitu 61,7 dan posttest 83,7. Hal ini juga didukung oleh wawancara yang dilakukan setelah pengalaman pendidikan. *Ketiga*, Ritonga et al. (2022) dalam kajian ilmiahnya menguraikan bahwa berdasarkan hasil jajak pendapat para ahli, para ilmuwan mendapat skor 85,5%, hal ini menunjukkan bahwa buku yang dibuat secara umum sangat baik. Sementara itu, hasil jajak pendapat yang disebarkan kepada siswa memperoleh rata-rata skor sebesar 92,5%, hal ini juga menunjukkan bahwa buku yang dibuat memperoleh respon dan pengaruh yang secara umum baik terhadap siswa. *Keempat*, Qolbi & Shofiyani (2021) dalam tulisannya menjabarkan bahwa melihat dampak dari kemajuan perangkat pembelajaran dengan strategi konstruktivis materi tayangan muhadasah berbasis strategi konstruktivis di Yayasan Bahasa Arab dan Inggris menunjukkan bahwa materi tayangan tersebut berhasil dimanfaatkan. Hal ini didukung oleh informasi dari hasil persetujuan pendidik, dan lebih dari 75% siswa menyelesaikan hasil pembelajaran sesuai dengan asumsi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan dengan bahan dan tempat yang sama, sehingga peneliti tertarik untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan judul “Pengembangan Buku Ajar *Muhadasah* dalam Meningkatkan Keterampilan Bercakap Santriwati Kelas VII Pondok Pesantren Multi-Dimensi Al-Fakhriyah Putri Makassar”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan (R&D). *Research and Development* menurut Sugiyono (2017) merupakan jenis riset dari banyak jenis yang digunakan untuk menciptakan produk melalui pengujian keefektivitasan produk. Riset ini juga bisa bermakna mengembangkan produk yang sudah ada. Ciri unik dari penelitian satu ini ialah produk yang secara langsung dirasakan dampaknya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Puspitaningsih et al., 2019). Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah model ADDIE. Analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan produk (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) merupakan tahapan untuk mengembangkan atau menciptakan produk, seperti media, alat, strategi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *mix methods* (kuantitatif dan kualitatif).

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Ditinjau dari data kualitatif, data diperoleh dari hasil komentar dan saran perbaikan produk ahli desain dan ahli materi, kemudian dianalisis, lalu dideskripsikan secara deskriptif untuk merivisi produk yang dikembangkan. Ditinjau dari data kuantitatif yakni berupa skor penilaian ahli media dan ahli materi dianalisis secara deskriptif dengan acuan tabel konversi nilai. Untuk menentukan kriteria kevalidan produk dari berbagai aspek, peneliti menggunakan pengukuran terstandarisasi yaitu skala likert. Nilai 4 dengan kriteria sangat layak, 3 layak, 2 tidak layak, dan sangat tidak layak.

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Multi-Dimensi Al-Fakhriyah Putri Makassar, Jln. Sunu III, Kelurahan Suangga, Kecamatan Tallo, Makassar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini terdapat tiga komponen yang menjadi objek pengamatan yakni masalah, karakteristik, dan kebutuhan santriwati. Berdasarkan analisis masalah, dapat diuraikan bahwa:

- 1) Santriwati tidak memiliki buku pegangan.
- 2) Guru masih menyampaikan materi secara konvensional, sehingga pembelajaran terkesan monoton yang mengakibatkan santriwati kurang semangat dalam belajar.
- 3) Buku ajar yang digunakan guru yaitu buku Bahasa Arab secara umum, sehingga peneliti ingin mengkhususkan buku ini sesuai dengan mata pelajarannya yaitu *muhadasah*.

Ditinjau dari analisis terhadap aspek karakteristik santriwati, dapat diuraikan bahwa gaya belajar mereka sebagian besar berminat untuk belajar dan membaca buku dengan tampilan yang menarik, kaya akan gambar dan warna, bahasanya mudah dipahami, serta penjelasannya *to the point*. Adapun hasil observasi terhadap aspek kebutuhan snatriwati ialah:

- 1) 50% sangat senang belajar *muhadasah* dan 50% senang belajar *muhadasah*, dan 0% tidak senang belajar *muhadasah*.
- 2) 56% sangat antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas, dan 0% tidak senang belajar *muhadasah*, 44% antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas, dan 0% tidak antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- 3) 75% sangat kesulitan belajar *muhadasah* tanpa buku ajar, 25% kesulitan belajar *muhadasah* tanpa buku ajar, dan 0% tidak kesulitan belajar *muhadasah* tanpa buku ajar.
- 4) 81% menganggap sangat penting buku ajar *muhadasah* untuk membantu proses belajarnya, 19% menganggap penting buku ajar *muhadasah* untuk membantu proses belajarnya, dan 0% menganggap tidak penting buku ajar *muhadasah* untuk membantu proses belajarnya.
- 5) 94% buku ajar *muhadasah* sangat menambah semangat belajarnya dan 6% buku ajar *muhadasah* menambah semangat belajarnya, dan 0% buku ajar *muhadasah* tidak menambah semangat belajarnya.

b. Perancangan (*Design*)

Tahap perencanaan merupakan tahap konfigurasi buku secara umum sesuai dengan hasil pemeriksaan persyaratan dan atribut siswa perempuan. Tahap perencanaan ini meliputi penyiapan kemampuan-kemampuan tersebut dan kemampuan-kemampuan esensial, sasaran pembelajaran dan

petunjuk pencapaian, penentuan struktur kitab, penentuan pokok bahasan, penyiapan materi yang memuat pesan-pesan diskusi, mufradat, penyiapan soal latihan, dan pemilihan gambar.

Tahap desain produk buku ajar *muhadasah* dibuat dengan menggunakan *Corel Drew* dan *Microsoft Word* dengan memasukkan berbagai gambar dan *shapes* sesuai kebutuhan. *Corel Drew* digunakan untuk mendesain sampul dengan jenis font *Dubai*, dan isi percakapan dengan jenis font *Adam Script*. Penulis menggunakan *Microsoft word* dengan jenis font *Arabic Tradisional*, untuk menghimpun materi isi buku, menghimpun segala data yang telah diedit atau dengan kata lain *Microsoft word* sebagai finalisasi penyelesaian buku.

Gambaran buku *muhadasah* ini terdiri atas tiga komponen yakni pendahuluan, inti, dan penutup. Komponen awal atau pendahuluan meliputi sampul buku, kata pengantar, daftar isi, dan petunjuk penggunaan buku. Bagian inti buku meliputi KI, KD, indikator pencapaian, uraian materi, *hiwar*, dan soal latihan. Bagian akhir atau penutup meliputi kumpulan *mufradat*, daftar pustaka, dan biografi penulis.

c. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini peneliti mulai merancang desain untuk pengembangan buku ajar *muhadasah* untuk kelas VII ini mulai dari ukuran buku, ukuran font, jenis font, susunan isi materi pada buku, pemberian warna dan gambar pendukung lainnya agar menambah daya tarik buku.

Adapun desain awal buku ajar *muhadasah* adalah sebagai berikut:

- 1) Sampul yang meliputi sampul depan, sampul dalam, dan sampul belakang. Berikut desainnya.



Figure 1. Desain sampul depan, sampul dalam, dan sampul belakang.

- 2) Kata Pengantar



Figure 2. Desain Kata Pengantar

- 3) Daftar Isi



Figure 3. Desain Daftar Isi

4) Petunjuk Penggunaan Buku



Figure 4. Desain Petunjuk Penggunaan Buku

5) Tampilan Awal Bab



Figure 5. Desain Tampilan Awal Bab

6) KI, KD, dan Capaian Indikator

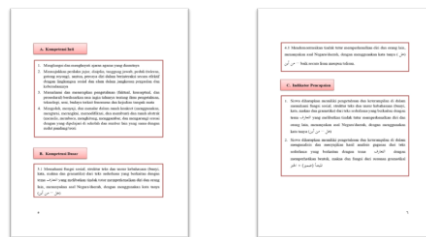


Figure 6. Desain KI, KD, dan CP

7) Bagian Isi meliputi materi, *hiwar*, dan soal latihan. Berikut desainnya.



Figure 7. Desain bagian isi (materi, *hiwar*, dan soal latihan).

8) *Mufradat*



Figure 8. Desain *Mufradat*

9) Bagian Penutup meliputi daftar paftar pustaka dan biografi penulis

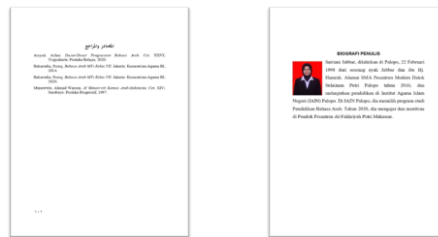


Figure 9. Desain daftar pustaka dan biografi penulis

Peneliti pada tahap ini melakukan uji validitas buku ajar *Muhadasah* kelas VII di Pondok Pesantren Multi-Dimensi Al-Fakhriyah Putri Makassar. Uji validitas produk dilakukan oleh dua validator ahli yang membidangi khusus materi dan desain. Validator ahli materi yaitu Prof. Dr. Hj. Amrah Kasim, M.A., dan ahli desain Dr. Hamka Ilyas, M.Pd. Tujuan dari validasi ini ialah untuk mengukur akurasi materi dan desain yang disajikan. Tak hanya itu, tujuan dari validasi ini ialah untuk memperoleh kelayakan dari masing-masing indikator. Adapun tingkat kevalidan produk dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut.

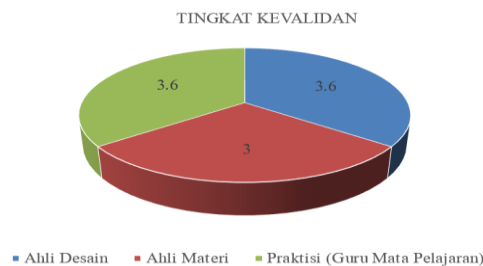


Figure 10. Tingkat Kevalidan Bahan Ajar *Muhadasah*

Berangkat pada sajian diagram di atas, dapat dipahami bahwa perolehan nilai dari validator materi ialah rata-rata 3,0 dan dikategorikan sangat layak. Ahli desain memberikan nilai 3,6 dengan kategori sangat layak. Adapun praktisi (guru mata pelajaran) memberikan nilai rata-rata 3,6 dengan kategori sangat layak. Berangkat pada hasil kevalidan ini, dapat dipahami bahwa buku ajar *muhadasah* ini sangat layak dikembangkan lalu diuji cobakan kepada santriwati.

d. Implementasi (*Implementation*)

1) Uji Efektivitas Produk

Peneliti pada tahap ini menerapkan buku ajar *Muhadasah* untuk mengukur skill bercakap santriwati ditinjau dari segi penilaian pre dan post test. Sebelum dan setelah penerapan produk akah menghasilkan perbandingan dari keduanya. *Pre-test* dan *post-test* didayagunakan untuk mengetahui keefektivitasan produk yang dikembangkan untuk meningkatkan skill bercakap santriwati melalui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*. Berikut penyajian data hasil *pre-test* dan *post-test* penggunaan buku ajar *muhadasah* pada kelas VII:

No	Nama	Skor	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Santriwati 1	72	90
2	Santriwati 2	70	89
3	Santriwati 3	70	88
4	Santriwati 4	70	92
5	Santriwati 5	75	88

6	Santriwati 6	70	90
7	Santriwati 7	77	92
8	Santriwati 8	74	90
9	Santriwati 9	70	88
10	Santriwati 10	72	87
11	Santriwati 11	75	90
12	Santriwati 12	70	92
13	Santriwati 13	75	90
14	Santriwati 14	70	95
15	Santriwati 15	78	90
16	Santriwati 16	70	90
Jumlah		1158	1441
Rata-rata		72,3	90

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai rata-rata *pre-test* adalah 72,3 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 90. Dari nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut selanjutnya dianalisis melalui uji T dua sampel (*Paired Sampel T Test*). Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian. Dengan melihat rata-rata *post-test* yang lebih besar yakni 90 dari pada nilai rata-rata *pre-test* yakni 72,3, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar *muhadasah* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bercakap santriwati dalam pembelajaran *muhadasah*.

Penyelesaian:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan keterampilan bercakap santriwati antara sebelum dan sesudah penggunaan produk.

H_a = Terdapat perbedaan keterampilan bercakap santriwati antara sebelum dan sesudah penggunaan produk.

Table 2. Hasil Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Skor		X_1X_2	d	d^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>			
1	Santriwati 1	72	90	-18	18	324
2	Santriwati 2	70	89	-19	19	361
3	Santriwati 3	70	88	-18	18	324
4	Santriwati 4	70	92	-22	22	484
5	Santriwati 5	75	88	-13	13	169
6	Santriwati 6	70	90	-20	20	400
7	Santriwati 7	77	92	-15	15	225
8	Santriwati 8	74	90	-16	16	256
9	Santriwati 9	70	88	-18	18	324
10	Santriwati 10	72	87	-15	15	225
11	Santriwati 11	75	90	-15	15	225
12	Santriwati 12	70	92	-22	22	484
13	Santriwati 13	75	90	-15	15	225
14	Santriwati 14	70	95	-25	25	625
15	Santriwati 15	78	90	-12	12	144
16	Santriwati 16	70	90	-20	20	400
$\Sigma n = 16$				$\Sigma d = 283$	$\Sigma d^2 = 5.195$	

$$d = \frac{\Sigma d}{n}$$

$$= \frac{283}{16}$$

$$= 17,687$$

$$\begin{aligned} s &= \frac{\sqrt{n \sum d^2 - (\sum d)^2}}{n(n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{16 \times 5.195 - (283)^2}}{16(16-1)} \\ &= \frac{\sqrt{83.120 - 80.089}}{16 \times 15} \\ &= \frac{\sqrt{3.031}}{240} \\ &= \sqrt{12,629} \\ &= 3,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\frac{d}{s}}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{17,687}{\frac{3,55}{\sqrt{16}}} \\ &= \frac{17,687 \times \sqrt{16}}{3,55} \\ &= \frac{17,687 \times 4}{3,55} \\ &= \frac{70,748}{3,55} \\ &= 19,929 \end{aligned}$$

Kriteria Uji t:

- Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan H_a di terima.
- Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$T_{tabel} = t^{\alpha:db}$$

$$Db = n-1$$

$$= 16-1$$

$$= 15$$

Jadi $t_{tabel} = t_{0,05;15} = 1,753$ $t_{hitung} (19,929) > t_{tabel} (1,753)$ jadi signifikan, sehingga H_a di terima dan H_0 ditolak. Karena $t_{hitung} = 19,929 > 1,753$ H_a di terima dan H_0 ditolak, kesimpulannya ada

perbedaan yang sangat signifikan antara nilai akhir (*post-test*) dengan nilai awal (*pre-test*). Selanjutnya dari rata-rata diketahui $X_2 = 90 > 72,3 (X_1)$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dikembangkan efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan bercakap santriwati dalam pembelajaran *muhadasah*.

2) Uji Kepraktisan Produk

Hasil uji kepraktisan ini didasarkan pada hasil implementasi produk dalam pembelajaran. Untuk melihat hasilnya, berikut sajian tabelnya.

Table 3. Hasil Penilaian Uji Kepraktisan Produk

No Subjek (Santriwati)	Aspek Penilaian										ΣR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
8	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
9	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
13	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
14	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
15	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
16	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
ΣR	60	61	61	57	56	59	63	59	58	59	59,3
ΣRM	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
NP (%)	94	95	95	89	88	92	98	92	91	92	93%

Keterangan:

- Aspek Penilaian 1 : Desain buku menarik
 Aspek Penilaian 2 : Kerapihan desain
 Aspek Penilaian 3 : Keterbacaan tulisan
 Aspek Penilaian 4 : Keterpaduan warna
 Aspek Penilaian 5 : Kesesuaian antara isi materi dengan gambar
 Aspek Penilaian 6 : Materi yang disajikan mudah dipahami
 Aspek Penilaian 7 : Penggunaan buku meningkatkan semangat belajar saya
 Aspek Penilaian 8 : Penggunaan buku membuat pembelajaran *muhadasah* tidak membosankan
 Aspek Penilaian 9 : Pemberian contoh soal latihan memudahkan saya dalam mengerjakan soal latihan
 Aspek Penilaian 10 : Buku ajar mudah digunakan

Berdasarkan hasil uji kepraktisan sebagaimana dicantumkan di atas, maka dapat dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus berikut:

$$NP = \frac{R}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$NP = \frac{593}{640} \times 100\%$$

$$NP = 92,6\%$$

$$NP = 93\%$$

Hasil uji kepraktisan produk didapatkan skor persentase 93%, berdasarkan kriteria kelayakan uji kepraktisan ini termasuk kategori sangat praktis.

e. Evaluasi (Evaluation)

Tahapan evaluasi produk dilakukan melalui hasil implementasi produk dalam pembelajaran. Hasil dari evaluasi ini akan mendeskripsikan bahwa produk akan ditinjau lanjuti melalui proses revisi finali. Tak hanya menilai, para validator juga memberikan saran dan masukan konstruktif terhadap produk. Pada tahap ini juga peneliti akan menyajikan gambar sebelum dan sesudah revisi produk.

1) Sampul Depan



Figure 11. Sebelum dan Sesudah Revisi Sampul Depan

2) Sampul Belakang



Figure 11. Sebelum dan Sesudah Revisi Sampul Belakang

3) Isi Percakapan Bab II



Figure 11. Sebelum dan Sesudah Revisi Isi Percakapan Bab II

Beberapa perbaikan yang peneliti lakukan yang mengacu pada penilaian dan saran yang diberikan oleh para validator dan santriwati, antara lain: mengubah ukuran tulisan pada tampilan percakapan agar lebih terbaca, jenis font dan tampilan sampul buku juga dibuat lebih menarik sesuai dengan isi buku, memberi sedikit ruang tulisan percakapan pada Bab II agar tidak terlalu padat.

Di samping pengujian soal produk buku ajar *muhadasah*, ada beberapa bagian yang lemah yaitu: 1) *Muhadasah* banyak menekankan pentingnya materi dibandingkan dengan urgensi materi dan tentu saja mahal. Selanjutnya, hal ini juga dapat menghabiskan sebagian besar waktu dalam sehari untuk membuatnya; 2) memerlukan ketekunan yang lebih tinggi dari guru untuk senantiasa memantapkan cara belajar santriwati.

Penelitian ini memiliki keterbatasan bahwa: 1) penelitian yang dilakukan hanya terkhusus pada mata pelajaran *muhadasah* yang berlaku pada santriwati kelas VII pada satu sekolah saja; 2) kesediaan waktu menyebabkan kurang optimalnya pengembangan buku ajar; 3) kemampuan peneliti dalam mendesain tampilan buku ajar *muhadasah*, serta kendala biaya yang cukup besar untuk mendapatkan hasil cetak yang baik dan kendala waktu pembuatan dan penilaian produk yang relatif lama.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan. *Pertama*, hasil angket analisis kebutuhan santriwati terhadap buku ajar *muhadasah* 50% sangat senang belajar *muhadasah* dan 50% senang belajar *muhadasah*, 56% sangat antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas dan 54% antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas, 75% sangat kesulitan dalam belajar *muhadasah* tanpa buku ajar dan 25% kesulitan dalam belajar *muhadasah* tanpa buku ajar, dan 81% menganggap sangat penting buku ajar *muhadasah* untuk membantu proses belajarnya dan 19% menganggap penting buku ajar *muhadasah* untuk membantu proses belajarnya, dan 94% buku ajar *muhadasah* sangat menambah semangat belajarnya dan 6% buku ajar *muhadasah* menambah semangat belajarnya.

Kedua, buku ajar *muhadasah* yang dikembangkan sangat membantu santriwati dalam belajar dan khususnya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan kata lain, buku ajar ini menjadi perantara tersampainya ilmu dari guru kepada santriwati. Hal ini menjadi patokan guru bahwa buku ajar sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Ketiga, uji kevalidan buku ajar yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi memperoleh rerata skor sebesar 3,0, ahli desain memperoleh rerata skor 3,6, dan ahli praktisi (guru mata pelajaran) memperoleh rerata skor 3,6. Penilaian dari tiga validator memperoleh rerata skor 3,4. Produk yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak.

Keempat, uji efektifitas buku ajar *muhadasah* yang dikembangkan dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan bercakap santriwati yang dilihat dari perbedaan yang sangat signifikan antara nilai *post-test* yaitu 90 dan nilai *pre-test* yaitu 72,3 atau dengan perolehan t_{hitung} (19,929) > t_{tabel} (1,753) sehingga H_a di terima dan H_0 ditolak.

Kelima, hasil analisis data kepraktisan yang diperoleh dari indikator-indikator kuesioner respon santriwati terhadap kepraktisan buku ajar *muhadasah* memperoleh rerata persentase 93% yang berada pada kategori sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Fadiatun Nisa, B. (2020). BUKU PERCAKAPAN BERBASIS PESANTREN “HIWARUNA” SEBAGAI SOLUSI INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN KALAM DI PONDOK PESANTREN. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa IV*, 101–113.

- Kaharuddin. (2018). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MUHADATSAN. *Al-Ishlah: Jurnal Studi Pendidikan*, 16(1), 62–72.
- Lailatus Sa'idah, E., Aisa, A., & Shofiyani, A. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV MI MAMBA'UL MAARIF KARANGDAGANGAN. *Allahjah*, 3(1), 75–94.
- Puspitaningsih, F., Febrianto, R., & Putro, B. N. (2019). *Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Pengantar Bagi Mahasiswa Calon Guru*. Sembilan Mutiara Publishing.
- Qolbi, I. N., & Shofiyani, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Konstruktivisme untuk meningkatkan Kemampuan Bicara Siswa di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris (LBAI) PP Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. *Education and Development*, 9(3).
- Radliyah Zainuddin. (2005). *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Pustaka Rihlah Group.
- Ritonga, S., Zulpina, Z., & Darman, I. H. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Kabupaten Mandailing Natal. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1215–1229. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1058>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.